

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

“PERSIAPAN DANA PENSIUN”

**PROGRAM PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN BERKELANJUTAN
BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
ANGGOTA KOPERASI GARUDAYAKSA NUSANTARA
JL. HARSONO RM NO. 54 RAGUNAN, PASAR MINGGU
JAKARTA SELATAN**

SEMESTER GASAL 2021/2022



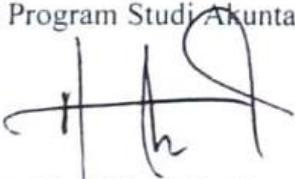
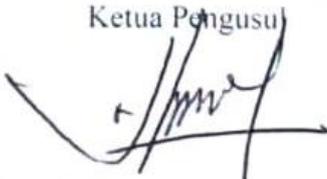
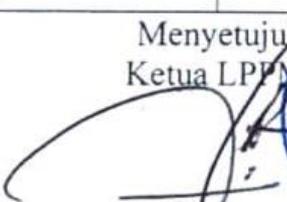
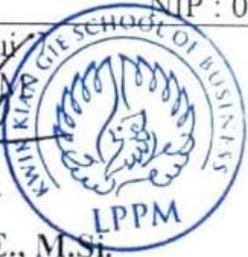
Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) :

- 1. BONNIE MINDOSA, S.E., MBA.**
- 2. DRS. ARI HADI PRASETYO, M.M., M.AK.**
- 3. SUGI SUHARTONO, S.E., M.Ak**

**INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
FEBRUARI 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Tabel Kegiatan			
a.	Judul Kegiatan PERSIAPAN DANA PENSIUN		
b.	Nama Pengusul Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.		
c.	Tempat Kegiatan Jakarta		
d.	Waktu Kegiatan 26 Januari 2022		
e.	Besaran Dana Kegiatan Rp 3.200.000		
f.	Sumber Dana Kegiatan Mandiri		
Kolom Pengesahan Laporan			
Ketua Pengusul			
Nama Lengkap	Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.		
Pria / Wanita	Pria		
NIP	0871		
Kepangkatan Akademik	Lektor		
Bidang Keahlian	Akuntansi		
Program Studi	Akuntansi		
Perguruan Tinggi	Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie		
Tim Pelaksana			
No.	Nama	Keterlibatan Sebagai	Program Studi
1.	Bonnie Mindosa, S.E., MBA.	Pemateri 1	Manajemen
2.	Drs. Ari Hadi Prasetyo, M.M., M.Ak.	Pemateri 2	Akuntansi
3.	Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.	Pemateri 3	Akuntansi

<p style="text-align: center;">Mengetahui, Ketua Program Studi Akuntansi,</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Hanif Ismail, Ak. NIP : 0208 </div>	<p style="text-align: center;">Jakarta, 7 Februari 2022 Ketua Pengusul</p> <div style="text-align: center;">  Sugi Suhartono, S.E., M.Ak. NIP : 0871 </div>
<p style="text-align: center;">Menyetujui, Ketua LPPM</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Mulyani, S.E., M.Si. NIP : 0309 </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div>	

KATA PENGANTAR

Pelatihan dan pendampingan dalam rangka mempersiapkan dana pensiun ini diselenggarakan bagi pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara. Latar belakang acara pelatihan ini didasari adanya keinginan dan permohonan dari Ibu Yasmin selaku Pengurus Koperasi Garudayaksa Nusantara, kepada LPPM Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk membantu memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengurus dan anggota koperasi, dengan tema Persiapan Dana Pensiun. Berdasarkan permohonan dari pihak Koperasi Garudayaksa Nusantara, maka LPPM memberikan tugas kepada para dosen yang berkompeten di bidangnya untuk melakukan salah satu dharma pendidikan yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen-dosen, khususnya dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie diharapkan tidak hanya berhenti sampai dengan pelatihan, namun juga berlanjut pada tahapan pendampingan, evaluasi, tindak lanjut dan peningkatan. Tujuan dari pelatihan dan pendampingan ini adalah membantu memberikan pemahaman kepada para pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa dalam mempersiapkan masa pensiun dengan lebih baik, dan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan dan perencanaan dana pensiun.

Manfaat pelaksanaan pelatihan ini adalah berupa *knowledge sharing* kepada seluruh pengurus dan anggota koperasi yang terdiri dari UMKM agar dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mengelola dan merencanakan dana pensiun dengan sederhana dan mudah dimengerti oleh semua anggota koperasi. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama Semester Gasal dan Genap Tahun Akademik 2021/2022 yang dimulai dari September 2021 sampai dengan Akhir Januari 2022. Dan selama masa pandemi Covid 19 ini pelatihan dan pendampingan diselenggarakan secara online menggunakan media video conference dengan aplikasi Zoom Meeting. Instruktur dan pembicara dalam pelatihan ini adalah para dosen yang memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman dalam bidangnya.

Hasil dari pelatihan semoga menumbuhkan kesadaran bagi para pengurus, anggota koperasi dan pelaku UMKM dapat mengelola dana pensiunnya untuk menghadapi kebutuhan ekonomi selama masa pensiun, sehingga dapat memberikan rasa aman, bahagia dan sejahtera selama menjalani masa purna bakti. Berdasarkan kebermanfaatan kegiatan ini, semoga kegiatan ini dapat terus dilanjutkan secara rutin pada setiap semester.

Februari 2022

Tim Pelaksana PkM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT.....	4
BAB III RERANGKA PEMECAHAN MASALAH.....	5
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN	6
BAB V HASIL KEGIATAN	10
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pensiun yang membahagiakan dan menyenangkan adalah impian semua orang yang akan menghadapi masa pensiunnya. Oleh karena itu maka kita semua harus menahami dan mengerti bagaimana caranya untuk mempersiapkan pensiun yang membahagiakan. Salah satu caranya adalah kita harus mempersiapkan diri secara finansial lewat dana pensiun, sehingga tidak perlu membebani anak-cucu di masa depan.

Salah satu cara dalam persiapan secara finansial adalah berupa tabungan pensiun. Tabungan pensiun merupakan aset lancar yang telah kita persiapkan untuk dimanfaatkan guna memenuhi semua kebutuhan setelah pensiun. Lantas, berapa besar tabungan pensiun yang harus kita persiapkan untuk masa tua kelak? Ini menjadi pertanyaan kita semua. Oleh karena itu kita harus memahami bagaimana cara kita mengelola, menghitung dan merencanakan dengan baik, sehingga akan memberikan manfaat yang baik dan berguna pada saat memasuki masa purna bakti.

Pada dasarnya, tujuan memiliki dana pensiun yang cukup adalah agar kita mandiri secara keuangan di masa tua. Dapat kita bayangkan, apa yang terjadi jika di masa pensiun nanti, kita sudah tidak lagi memiliki sumber pendapatan tetap yang biasa diterima tiap bulan. Di sisi lain, anak-anak kita sudah berkeluarga dan tentunya fokus pada biaya hidup keluarga mereka dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Di samping itu, akan muncul beberapa risiko yang bisa saja kita alami di masa tua nanti.

1.2. Pentingnya Dana Pensiun

Dana pensiun adalah sebuah tabungan penting di hari tua. Biasanya, tabungan dana pensiun dikumpulkan selama masa produktif seseorang bekerja. Hidup aman dan sejahtera di masa pensiun merupakan harapan dan keinginan banyak orang. Setelah melewati berbagai fase dalam kehidupan, seperti misalnya kita tidak lagi aktif mendapatkan penghasilan seperti pada usia-usia produktif sebelumnya, maka kita dihadapkan pada permasalahan bagaimana memenuhi kebutuhan financial untuk memenuhi kebutuhan hidup. Oleh karena itu, dana pensiun perlu dipersiapkan sedini mungkin, supaya memberikan manfaat keuangan yang optimal saat memasuki masa pensiun.

Banyak pertanyaan-pertanyaan yang muncul mengapa masa pensiun harus dipersiapkan dengan baik. Jawabannya pasti beragam, antara lain di masa tua akan lebih rentan terserang penyakit, dan biaya berobat pasti akan lebih mahal. Oleh karena itu, tabungan pensiun menjadi penting karena bisa dapat digunakan untuk biaya berobat di masa tua. Sebagai orang yang lanjut usia (lansia) juga rentan menjadi orang yang terlantar, dikarenakan faktor ekonomi dan faktor dari keluarga. Sebagai lansia yang sudah tidak aktif dan produktif lagi, kebutuhan di masa tua semakin meningkat. Apabila lansia tidak memiliki keturunan atau punya anak tetapi kondisi perekonomiannya kurang memadai untuk membiayai kehidupan orang tuanya juga, akhirnya, banyak lansia yang dibawa ke panti jompo. Meskipun lansia menjadi golongan masyarakat yang pemerintah lindungi, tentu saja saat tua nanti kebanyakan orang, tidak mau berakhir di panti jompo hanya karena tidak mempersiapkan dana untuk kehidupan masa pensiun. Kebutuhan hidup pada saat nanti pensiun di masa mendatang juga pasti akan meningkat karena adanya inflasi

sehingga harga-harga kebutuhan menjadi lebih tinggi di waktu yang akan datang. Berdasarkan situasi atas jawaban-jawaban pertanyaan di atas, maka sudah sewajarnya semua orang untuk membuat perencanaan keuangan, dan menjadi penting bagi semua orang untuk menghitung rasio investasi dengan kekayaan bersih, sehingga selama masih aktif bekerja dan produktif, kita harus memanfaatkan waktu yang ada untuk mengumpulkan aset dan dana pensiun supaya di masa tua aman tentram, sehat dan sejahtera.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka hal yang harus dihadapi dan perlu diperhatikan adalah mempersiapkan dana pensiun melalui perencanaan keuangan yang baik. Perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa yang menjadi tujuan dana pensiun di hari tua?
- b. Berapa jumlah kebutuhan dana yang akan diperlukan di masa pensiun?
- c. Sumber dana yang digunakan untuk persiapan masa pensiun?
- d. Bagaiman memilih produk keuangan yang cocok untuk mempersiapkan dana pensiun?

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan Kegiatan

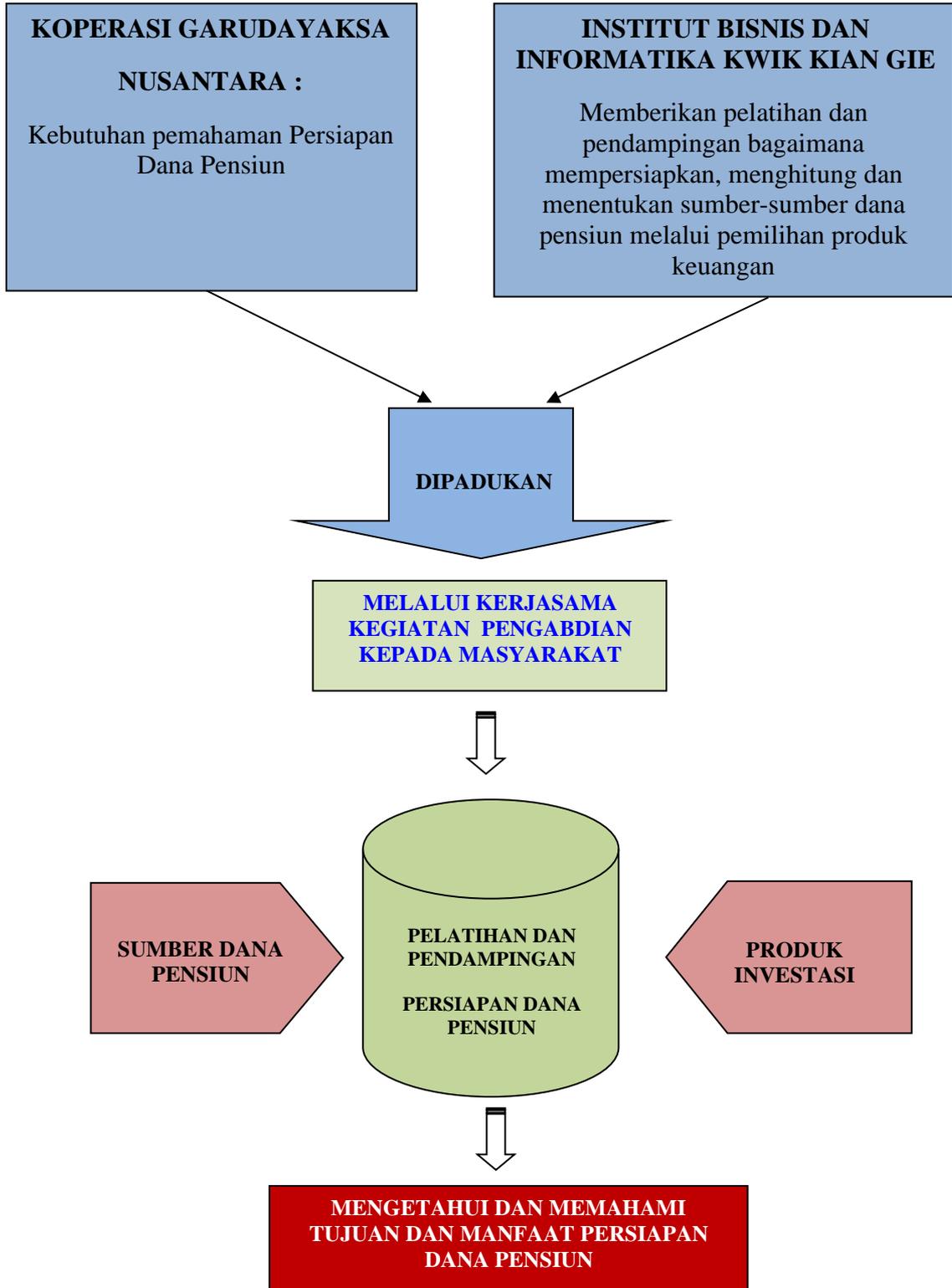
Pelatihan dan pendampingan ini memiliki tujuan, terutama bagi pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara adalah :

- a. Memahami dan mengetahui apa yang menjadi tujuan dana pensiun di hari tua.
- b. Dapat menghitung, memperkirakan dan merencanakan jumlah kebutuhan dana yang akan diperlukan di masa pensiun.
- c. Memahami dan mengetahui sumber-sumber dana yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa pensiun.
- d. Memberikan pemahaman dan penjelasan bagaimana cara memilih produk keuangan yang cocok untuk mempersiapkan dana pensiun.

2.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan bagi para pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara adalah memberikan pengertian, pemahaman, dan pengetahuan betapa pentingnya mempersiapkan, merencanakan, dan mengelola dana pensiun, agar memperoleh jaminan hidup di hari tua yang lebih sejahtera.

BAB III
RERANGKA PEMECAHAN MASALAH



BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.1. Realisasi Pelaksanaan

Pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dirancang untuk seluruh pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara. Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada awalnya akan dilakukan di Koperasi Garudayaksa Nusantara Jalan Harsono RM No.54 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, namun demikian karena adanya pandemi covid 19 maka pelaksanaan pelatihan dilakukan secara virtual melalui zoom. Pelatihan dan Pendampingan mengenai Persiapan Dana Pensiun dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Januari 2020. Pelatihan diikuti oleh 29 orang peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Pemapar materi dan instruktur pelatihan terdiri dari Bapak Bonnie Mindosa, Bapak Sugi Suhartono, dan Bapak Ari Hadi Prasetyo. Pemaparan materi dilakukan memahami dan mengetahui apa yang menjadi tujuan dana pensiun di hari tua. Para peserta juga dijelaskan bagaimana menghitung, memperkirakan dan merencanakan jumlah kebutuhan dana yang akan diperlukan di masa pensiun. Peserta juga diberikan materi agar memahami dan mengetahui sumber-sumber dana yang berasal dari penghasilan, yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa pensiun. Pemapar juga memberikan pemahaman dan penjelasan bagaimana cara memilih produk keuangan yang cocok untuk mempersiapkan dana pensiun.

Kebutuhan dana yang akan menjadi kebutuhan pada saat masa pensiun, menjadi acuan untuk menentukan jumlah kebutuhan yang akan digunakan. Maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain keadaan ekonomi, perubahan

lingkungan, pengeluaran di masa pensiun, inflasi yang akan mempengaruhi tingkat pengasilan riil, karena harga-harga yang cenderung meningkat. Ada 2(dua) metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi kebutuhan dana di masa mendatang yaitu estimasi berdasarkan penghasilan saat ini dan estimasi dengan pendekatan jangka panjang. Estimasi berdasarkan penghasilan saat ini bisa kita tetapkan misalnya penghasilan di masa pensiun sebesar 80% dari penghasilan saat ini. Namun hal ini tergantung dari kemampuan masing-masing, bisa 70% - 100% atau bahkan bisa 120% - 125%. Estimasi kedua, dengan pendekatan jangka panjang, dilakukan dengan memformulasikan penghasilan yang akan dicapai dan jumlah yang diakumulasikan, dalam kurun waktu yang ditetapkan, bisa 20 – 30 tahun, hal ini tergantung dari tingkat fleksibilitas strategi dan tujuan yang dapat terkait dengan kondisi ekonomi.

Setelah mengetahui kebutuhan dana atau penghasilan di saat masa pensiun, maka sumber dana yang digunakan untuk persiapan masa pensiun, menjadi materi diskusi yang sangat menarik dalam acara pelatihan ini. Selanjutnya dijelaskan juga bagaimana mendanai kekurangan sumber dana yang ada, kemudian dana yang harus disisihkan untuk mencapai kebutuhan dana di masa pensiun.

Materi terakhir yang disampaikan dalam pelatihan ini adalah bagaimana memilih produk keuangan atau produk investasi yang akan digunakan untuk tabungan pensiun, guna memenuhi kebutuhan dana di masa pensiun. Yang harus diperhatikan dalam berinvestasi adalah tujuan, waktu dan profil resiko. Menurut pemapar, ada 2 (dua) alternatif produk investasi yang cocok digunakan yaitu Deposito dan Reksadana. Namun masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Metode yang digunakan adalah presentasi, diskusi dan tanya jawab. Setelah penyampaian materi kemudian dilakukan latihan dan simulasi bagaimana menghitung dengan aplikasi sederhana menggunakan Microsoft Excel, sehingga mudah dipahami dan dipraktikkan. Para peserta antusias untuk bertanya mengenai materi yang dipresentasikan meskipun pelatihan berlangsung secara online.

4.2. Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran pengabdian masyarakat kali ini adalah para pengurus Koperasi Garudayaksa Nusantara dan para pengusaha UMKM yang menjadi anggota koperasi Garudayaksa Nusantara. Tidak semua pengurus dan anggota diwajibkan mengikuti pelatihan, namun hanya ditawarkan kepada para pengurus dan anggota koperasi yang berminat saja. Pelatihan yang diselenggarakan pada 26 Januari 2022 diikuti oleh 29 orang peserta yang terdiri dari para pengurus dan anggota koperasi Garudayaksa Nusantara dari berbagai daerah di Indonesia.

4.3. Metode yang digunakan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga langkah. Langkah pertama adalah Program Pelatihan. Program pelatihan telah terselenggara pada 26 Januari 2022. Selanjutnya masuk pada langkah kedua yakni Program Pendampingan. Langkah terakhir adalah Program Tindak Lanjut (Follow Up Program), yakni melakukan tindak lanjut dari hasil diskusi yang telah dilakukan pada langkah kedua.

Untuk tahap pertama yakni tahap pelatihan, kegiatan pengabdian ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab yang dilakukan secara virtual melalui zoom. Pada akhir sesi dilakukan simulasi perhitungan dengan aplikasi sederhana. Setelah program pelatihan langkah berikutnya adalah program pendampingan. Pada langkah ini, tim dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie selalu siap sedia menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peserta pelatihan apabila mereka mengalami kesulitan dalam mempraktekkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan. Pada prinsipnya hubungan silaturahmi antara tim pengabdian Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie masih tetap terjaga sehingga apabila ada hal-hal yang perlu ditanyakan atau kesulitan dari peserta, tim pengabdian selalu siap sedia membantu. Langkah terakhir adalah program tindak lanjut. Tim pengabdian berharap supaya kerjasama antara tim dosen Kwik Kian Gie dengan koperasi Garudayaksa Nusantara tetap terjalin sehingga program tindak lanjut bisa terlaksana sampai ke semester berikutnya.

BAB V

HASIL KEGIATAN

Dengan kegiatan pelatihan ini peserta baik dari pengurus maupun anggota Koperasi, dapat memahami bagaimana pentingnya mempersiapkan dana pensiun. Adanya respon positif dalam langkah pertama yakni program pelatihan, akan menjadi potensi besar untuk dapat menindaklanjuti pada langkah selanjutnya yakni pendampingan, sehingga pemberdayaan ekonomi untuk pelaku UMKM dapat ditingkatkan melalui kesadaran untuk mempersiapkan kehidupan masa tua dengan lebih aman dan sejahtera. Selain itu hasil dari program pelatihan ini adalah dapat memberikan dorongan bagi para anggota koperasi untuk mengelola usahanya sebagai lahan pekerjaan yang menjanjikan dalam berwirausaha, untuk persiapan di hari tua. Penggunaan aplikasi yang sederhana mempermudah para peserta dan pelaku UMKM dalam membuat perencanaan keuangan di masa pensiun.

Dengan kegiatan ini diharapkan dapat terwujudnya kerjasama yang baik antara pihak Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif seperti penelitian dan magang kerja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memotivasi pengurus dan anggota koperasi untuk mendapatkan pelatihan lanjut di bidang manajemen keuangan dan akuntansi untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dan mempersiapkan masa depan dan hari tua.

Acara pelatihan ini juga merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi akademik para dosen serta dalam rangka pelaksanaan butir Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu dharma Pengabdian kepada Masyarakat dengan cara

menyebarkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan informasi bagi masyarakat di luar lingkungan perguruan tinggi.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta memahami dan mengetahui apa yang menjadi tujuan dana pensiun di hari tua.
2. Para peserta dapat menghitung, memperkirakan dan merencanakan jumlah kebutuhan dana yang akan diperlukan di masa pensiun.
3. Peserta memahami dan mengetahui sumber-sumber dana yang berasal dari penghasilan, yang dapat digunakan untuk mempersiapkan masa pensiun.
4. Peserta memahami cara memilih produk keuangan yang cocok untuk mempersiapkan dana pensiun.

6.2. Saran

Beberapa masukan yang diusulkan dari tim pengabdian kami antara lain:

1. Melanjutkan kerjasama antara Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dengan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk kegiatan pengabdian supaya program pendampingan yang berkelanjutan dari pelatihan yang sudah berlangsung bisa dilaksanakan dengan baik.
2. Kerjasama antara Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dengan Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk kegiatan yang lain seperti penelitian dan magang kerja.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/target-inflasi.aspx>

[https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/21/angka-harapan-hidup-perempuan-lebih-tinggi-dari-laki-laki-di-indonesia#:~:text=Angka%20harapan%20hidup%20\(AHH\)%20perempuan,tercatat%20sebesar%2069%2C59%20tahun.\(P = 73,46; L = 69,59\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/21/angka-harapan-hidup-perempuan-lebih-tinggi-dari-laki-laki-di-indonesia#:~:text=Angka%20harapan%20hidup%20(AHH)%20perempuan,tercatat%20sebesar%2069%2C59%20tahun.(P=73,46;L=69,59))

<https://databoks.katadata.co.id/datapublishembed/122942/suku-bunga-deposito-perbankan-terus-alami-tren-penurunan>

<https://www.hsbc.co.id/1/2/id/personal/wealth-management/retirement-planning>

https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Sepanjang_2020__Rata_rata_Return_Reksadana_Saham_Sebesar_48_25_Persen&news_id=128336&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=PG002&name=&search=y_general&q=,&halaman=1#:~:text=Sepanjang%202020%2C%20Rata%20Rata%20Return,Saham%20Sebesar%2048%2C25%20Persen

<https://www.manulife.co.id/id/artikel/dana-pensiun-apa-gunanya-dan-gimana-cara-mengumpulkannya.html>

<https://www.tanamduit.com/belajar/perencanaan-keuangan/tips-mempersiapkan-dana-pensiun>

LAMPIRAN

KG N KOPERASI GARUDAYAKSA NUSANTARA

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

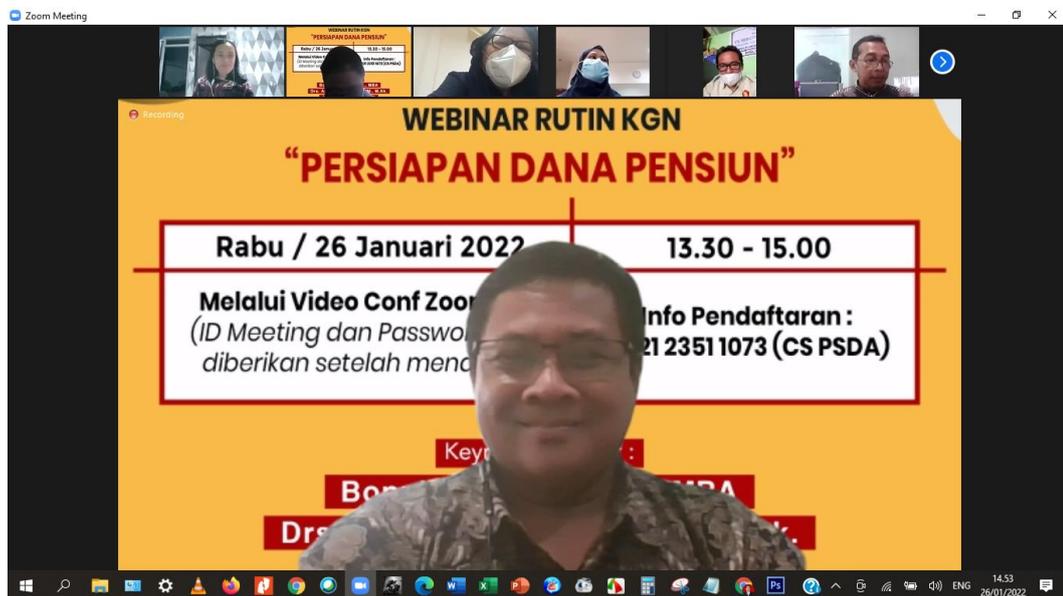
- KGN REBOAN -
WEBINAR RUTIN KGN
“PERSIAPAN DANA PENSIUN”

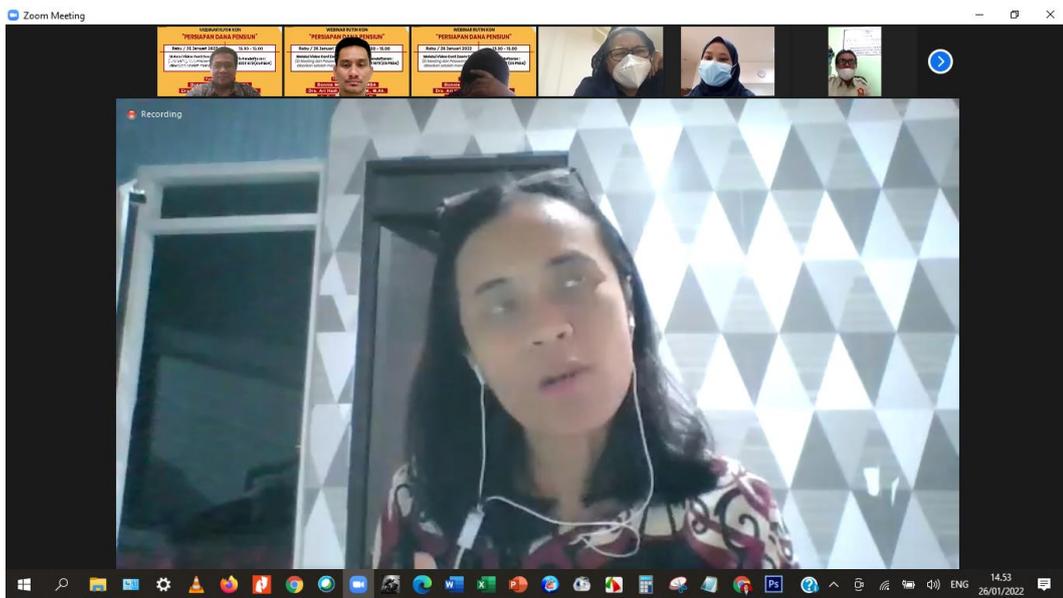
Rabu / 26 Januari 2022	13.30 - 15.00
Melalui Video Conf Zoom Call <i>(ID Meeting dan Password akan diberikan setelah mendaftar)</i>	Info Pendaftaran : 0821 2351 1073 (CS PSDA)

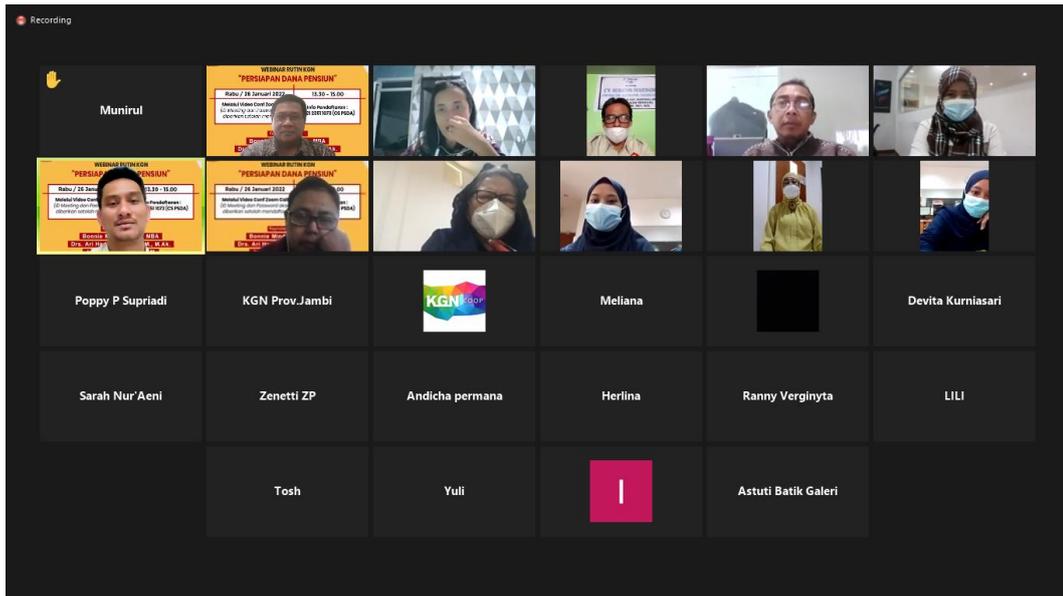
Keynote Speaker :

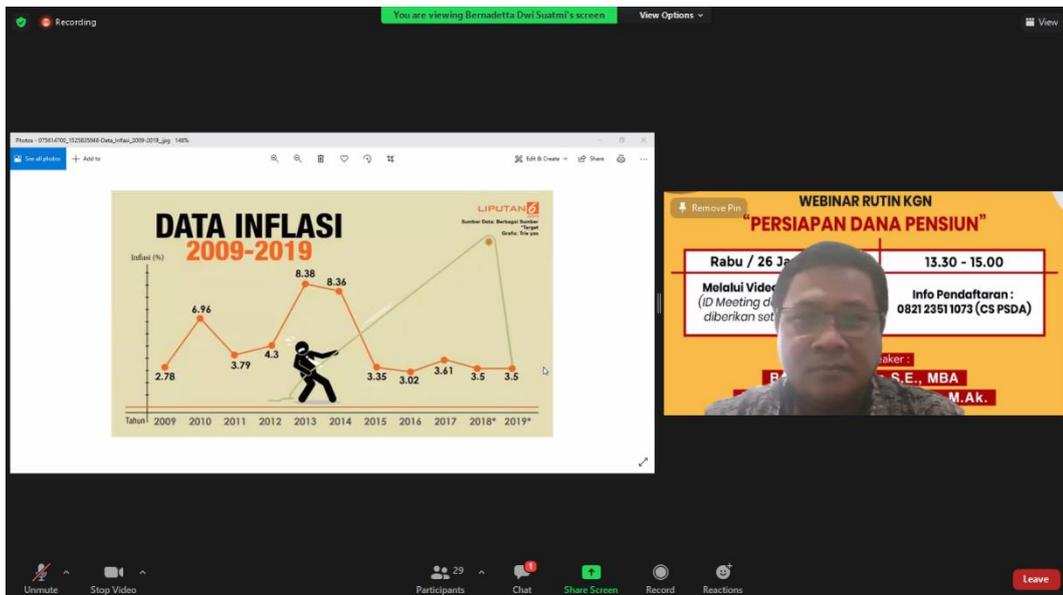
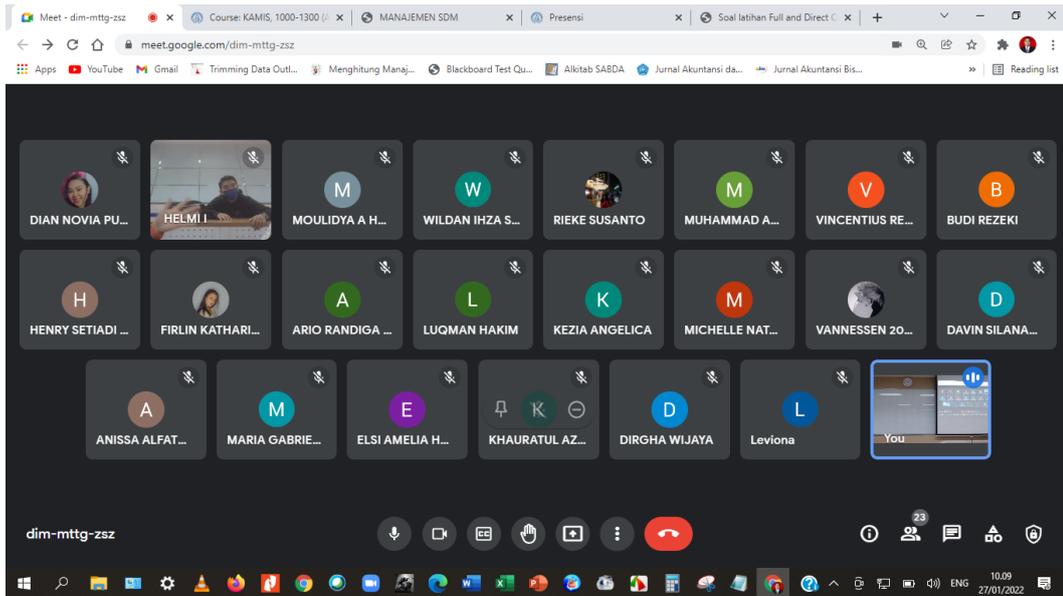
- Bonnie Mindosa S.E., MBA**
- Drs. Ari Hadi Prasetyo MM., M.Ak.**
- Ir. Tumpal J. R. S., M. M**
- Dr. Bernadetta Dwi Suatmi, S.E., MPP**
- Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.**
- Yustina Triyani, Dra., M.M., M.Ak.**

**DOKUMENTASI DAN FOTO KEGIATAN
PELATIHAN “PERSIAPAN DANA PENSIUN”
UNTUK PARA PENGURUS DAN UMKM ANGGOTA
KOPERASI GARUDAYAKSA NUSANTARA**









Zoom Meeting | You are viewing Bernadetta Dwi Susatmi's screen | View Options

Recording

View: Standard, Side-by-side: Speaker, Side-by-side: Gallery, Fullscreen

Tahun	Inflasi (%)
2009	2.78
2010	6.96
2011	3.79
2012	4.3
2013	8.38
2014	8.36
2015	3.35
2016	3.02
2017	3.61
2018*	3.5
2019*	3.5

Unmute | Stop Video | Participants (28) | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

14:33 26/01/2022

Zoom Meeting | You are viewing Bernadetta Dwi Susatmi's screen | View Options

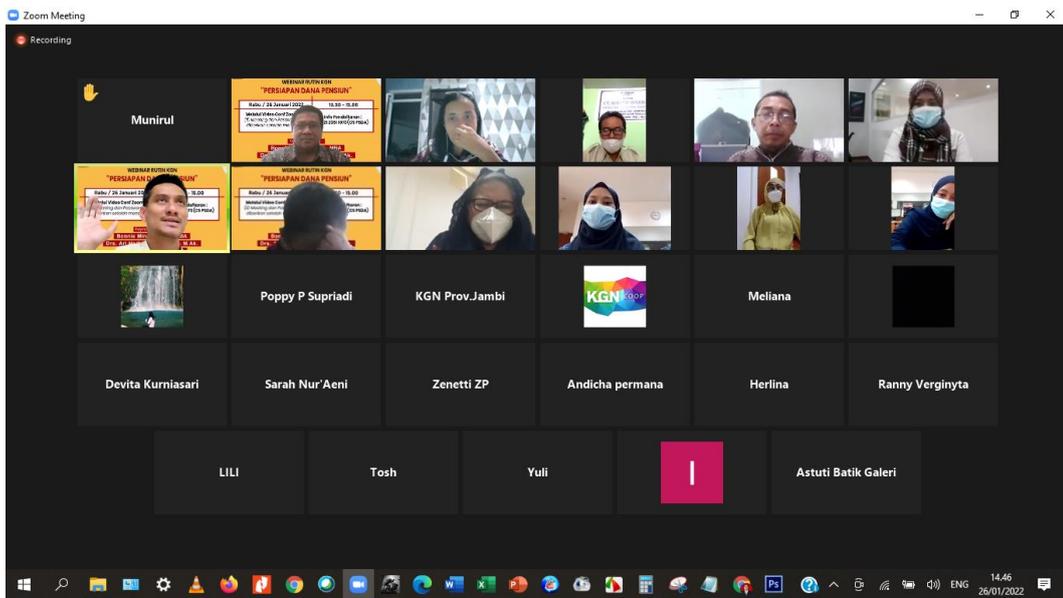
Recording

View: Standard, Side-by-side: Speaker, Side-by-side: Gallery, Fullscreen

Year	Price (IDR/g)
2001	~100,000
2003	~150,000
2005	~200,000
2007	~250,000
2009	~300,000
2011	~350,000
2013	~400,000
2015	~450,000
2017	~500,000
2019	874524.99

Unmute | Stop Video | Participants (29) | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

14:33 26/01/2022



MATERI PRESENTASI

JAKARTA, 26 JANUARI
2022

PERSIAPAN DANA PENSIUN

TOPIK

LATAR BELAKANG

TUJUAN HARI TUA

KEBUTUHAN DANA

SUMBER DANA

INVESTASI

LATAR BELAKANG

- PENSUEN 55 THN / 60 THN, LIFE SPAN PRIA = 70 THN ; WANITA = 73 THN
- PEKERJA AKAN ATAU MEMILIKI KEINGINAN UNTUK BERHENTI BEKERJA & MENIKMATI HARI TUANYA, KEPUTUSAN TERSEBUT MERUPAKAN LANGKAH YANG BESAR.
- KEINGINAN PERTAHANKAN KEBIASAAN GAYA HIDUP DAN AKTIVITAS YG LAIN KARENA KETERBATASAN.
- ADA KETIDAKPASTIAN DALAM HIDUP – LAMA HIDUP, BIAYA HIDUP, INFLASIDLL - MEMAKSA UTK MEMPERSIAPKAN HARI TUA.
- Riset GLOBAL HSBC 2018 "THE FUTURE OF RETIREMENT"
- KESALAHAN TERBESAR → "GAGAL MERENCANAKAN" - BUKAN MERENCANAKAN GAGAL. PRIORITAS JANGKA PENDEK MELUPAKAN YG PANJANG.



TUJUAN HARI TUA

1. Identifikasi tujuan harus realistis dan dicapai – menjadi hal mutlak.
 - o Cth: mandiri ekonomi tdk tergantung anak, standar hidup yg sama, naikkan gaya hidup, wisata, usaha dll

→ Jadi kapan pensiun ? Bagaimana posisi keuangan saat itu ?
2. Faktor lain yg pengaruhi - gaya hidup & karir saat ini. **Motto: "Tabung dahulu belanja kemudian"**



KEBUTUHAN DANA

1. TENTUKAN KEBUTUHAN PENGHASILAN
 - KEADAAN EKONOMI, INFLASI & PERUBAHAN LINGKUNGAN PRIBADI MEMBUAT HAL INI SEMAKIN MENARIK.
2. PENGELUARAN YG CENDERUNG MENURUN
3. INFLASI MENJADI **ANCAMAN**. PENGHASILAN TETAP HARGA MUNGKIN NAIK. **RATA2 INDONESIA ?**

KEBUTUHAN DANA

• 2 METODE MERAMALKAN KEBUTUHAN DANA HARI TUA:

1. RAMALKAN BERDASARKAN **PENGHASILAN SAAT INI**. MISALNYA HARI TUA 80% DARI SAAT INI. PERSENTASE BERBEDA TERGANTUNG PRIBADI ORANG MASING-MASING. (70% - 80% ? 90% - 100% ? ATAU 120% - 125% ?)
2.  PENDEKATAN JANGKA PANJANG – FORMULASIKAN **PENGHASILAN AKAN DICAPAI & JUMLAH YG DIAKUMULASIKAN**. PERLU WAKTU 20 – 30 THN. FLEKSIBILITAS TERHADAP STRATEGI & TUJUAN JG PANJANG TETAP ADA TERKAIT KEADAAN EKONOMI / HARAPAN HARI TUA BERUBAH DRASTIS.

PERKIRAAN KEBUTUHAN

- PERKIRAKAN KEBUTUHAN PENGELUARAN HARI TUA NANTI !
- MISAL : ANTON BERUMUR 40 THN, Pensiun 60 THN, PERKIRAAN PENGELUARAN SAAT INI RP5 JUTA. SAAT Pensiun AKAN SEBESAR 80% = RP 4 JUTA.
→ SETAHUN = $RP\ 4\ JT \times 12 = 48\ JUTA$.

SUMBER DANA

- SETELAH MENGETAHUI KEBUTUHAN PENGHASILAN, LALU SUMBERNYA ?
 - PENGHASILAN TAHUNAN MISAL JAMSOSTEK & TABUNGAN ASURANSI YG DIMILIKI LAMA = RP 30 JUTA
- SEHINGGA ADA KEKURANGAN RP 18 JUTA
- INFLASI (10%) -> MENJADI RP 121.095.000 (SAAT Pensiun)
- DANA YG DIBUTUHKAN ?
 - TENTUKAN KEUNTUNGAN INVESTASI, MIS: 6%, MAKA DANA YG DIBUTUHKAN = $RP\ 121.095.000 / 6\% = RP\ 2.018.250.000$
 - SELAMA DANA INI TIDAK DISENTUH, KEBUTUHAN DANA PER TAHUN DAPAT DIPENUHI.

MENDANAI KEKURANGAN ?

- SETELAH MENGETAHUI **KEBUTUHAN DANA** YG DIBUTUHKAN, **RP RP 2.018.250.000**
- SELANJUTNYA ADALAH **BERAPA YANG PERLU DISISIHKAN** UNTUK MENCAPAI DANA TERSEBUT ?
- MISAL RETURN INVESTASI = 12%, N = 20 THN.
- ANUITAS = **RP 28.010.847 / THN** ATAU **RP 2.040.170/BULAN**

INVESTASI

- TUJUAN
- WAKTU
- PROFIL RESIKO

2 ALTERNATIF PRODUK INVESTASI

- DEPOSITO
- REKSADANA



FORMULA

$$FV_n = PV_0(1+k)^n$$
$$363.284.997 = 54 \text{ Jt} * (1+10\%)^{20}$$

Dengan inflasi

$$FVA_n = A \times \frac{(1+k)^n - 1}{k}$$
$$5.454.749.954 = 75.705.275 \times \frac{(1+12\%)^{20} - 1}{12\%}$$

Anuitas return
12%

REFERENSI

- [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/21/angka-harapan-hidup-perempuan-lebih-tinggi-dari-laki-laki-di-indonesia#:~:text=angka%20harapan%20hidup%20\(AHH\)%20perempuan,tercatat%20sebesar%2069%2C59%20tahun.](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/04/21/angka-harapan-hidup-perempuan-lebih-tinggi-dari-laki-laki-di-indonesia#:~:text=angka%20harapan%20hidup%20(AHH)%20perempuan,tercatat%20sebesar%2069%2C59%20tahun.) (P = 73,46; L = 69,59)
- <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/target-inflasi.aspx>
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/embed/122942/suku-bunga-deposito-perbankan-terus-alami-tren-penurunan>
- https://www.indopremier.com/ipotnews/newsdetail.php?jdl=sepanjang_2020_rata_rata_return_reksadana_saham_sebesar_48_25_persen&news_id=128336&group_news=ipotnews&news_date=&taging_subtype=pg002&name=&search=y_general&q=&halaman=1#:~:text=sepanjang%202020%2C%20rata%20rata%20return,saham%20sebesar%2048%2C25%20persen
- <https://www.hsbc.co.id/1/2/id/personal/wealth-management/retirement-planning>